

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Pembelajaran Yanbu'a Berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara adalah model pembelajarann langsung dimana model ini membutuhkan peraga sebagai alat dan penjelasan guru yang digabungkan dengan latihan dan umpan balik siswa untuk membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan nyata yang dibutuhkan untuk pembelajaran yang lebih jauh lagi. Adapun fase-fase pembelajaran langsung dimulai dengan fase pengenalan dan review, presentasi, latihan terbimbing, dan latihan mandiri atau penugasan.

Pelaksanaan model pembelajarannya memiliki 2 tahap yaitu membaca permulaan dan tahap remedial membaca. Dalam praktiknya, kedua tahapan ini menggunakan perpaduan 2 metode yaitu pembiasaan atau pengulangan dan metode resitasi atau murid membaca dan guru mendengarkan serta mengarahkan.

Pembelajaran pada tahap permulaan membaca mempunyai beberapa tahap yaitu setelah do'a bersama, murid diajak membaca

materi secara klasikal atau bersama-sama dan dilakukan estafet dari hari kehari berikutnya selama beberapa menit. Kemudian dilanjutkan latihan membaca individu dan menulis secara terbimbing dan diahiri latihan secara mandiri atau penugasan. Sedangkan pada remedial membaca, peserta didik diajak membaca al qur'an secara klasikal selama beberapa menit sebelum do'a bersama. Setelah do'a bersama mereka diajak mudarosah ayatannya sehingga dalam waktu satu tahun mereka hatam al Qur'an minimal 2 kali yaitu hatam membaca secara klasikal dan hatam mudarosah ayatannya. Kemudian pembelajaran di lanjutkan dengan latihan menulis pegon dan diahiri membaca materi tajwid/ ghorob dengan klasikal secara rutin sehingga peserta didik hafal dengan sendirinya.

TPQ Manba'ul Ulum Kedungombo melaksanakan model pembelajarannya dengan cara estafet (meliputi lingkungan sekolah dengan cara menjalankan peraturan yang ada, lingkungan keluarga dengan diberikannya buku penghubung antara wali murid dengan pihak sekolah, hingga lingkungan masyarakat dengan jalan mewajibkan murid-murid mereka untuk mengaji kepada guru-guru mereka setiap setelah magrib, setelah dzuhur dan setelah subuh) secara rutin dan istiqomah.

2. Faktor yang mempengaruhi model pembelajaran Yanbu'a berbasis al Qur'an di TPQ Manba'ul Ulum meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Kemampuan pendidik atau guru dalam menyampaikan materi ajar merupakan faktor internal. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi materi ajar, karakteristik peserta didik serta fasilitas yang memadai.

Materi ajar yang mereka gunakan adalah kitab Yanbu'a yang diterbitkan oleh pondok pesantren tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an Kudus. Dimana materi ini sangat sesuai atau sangat cocok untuk belajar al Qur'an karena mulai jilid satu berisi potongan atau cuplikan ayat-ayat al Qur'an sehingga akan mempermudah peserta didik untuk mengimplementasikan ketrampilan mereka dalam membaca al Qur'an. terbangunnya karakteristik peserta didik yang baik disana juga menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan model pembelajaran disana. Hal ini tergambar dari kebiasaan para anak-anak disana yang sudah terbiasa dengan kegiatan mengaji pada waktu setelah magrib, setelah subuh dan setelah dzuhur kepada guru-guru mereka. Keberadaan materi ajar serta karakteristik peserta didik disana didukung dengan tersedianya fasilitas yang sangat memadai sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

B. Saran

Anak merupakan amanah yang sangat berharga bagi semua orang tua. Setiap amanah pasti akan dimintai pertanggung jawaban. Baik atau buruknya anak, orangtua akan ikut merasakannya.

Dalam penutup sekripsi ini, kami bermaksud mengingatkan pada diri kami sendiri khususnya, para orang tua dan tenaga kependidikan pada

umumnya agar supaya lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak mereka sesuai peran dan kapasitas masing-masing.

C. Penutup

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna diantara makhluk ciptaan NYA yang lain. Namun di dunia ini tiada sesuatupun yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah, oleh karenanya tentunya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan sistematika penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka demi untuk menyempurnakannya, kami mengharapkan saran yang konstruktif dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Robbul A'lamiin semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.